BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini sudah menyentuh seluruh kalangan termasuk masyarakat umum, pemerintah, dan bisnis. Contoh dari perkembangan tersebut yaitu internet. Pengguna internet terus meningkat pesat tak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta pengguna atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Jika dibandingkan pengguna Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta pengguna, maka terjadi kenaikkan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016) (apjii.or.id, 2017). Maka sudah dapat diprediksi bahwa internet akan terus berkembang tidak hanya dari segi jumlah penggunanya tetapi juga pemanfaatannya.

Perkembangan teknologi internet saat ini telah mengubah laporan keuangan yang sebelumnya disajikan dalam bentuk kertas cetak menjadi bentuk digital yang dikenal dengan istilah Internet Financial Reporting atau IFR (Al Htaybat et al., 2011). Pelaporan keuangan perusahaan di internet berarti proses berkomunikasi dengan para *stakeholder* dengan menggunakan media internet. Hal itu mencerminkan pesan bahwa manajemen perlu menyampaikan kepada investor dan pemilik kepentingan yang lain, dengan mempertimbangkan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk pelaporan keuangan dan persyaratan peraturan yang relevan. Namun eksistensi perusahaan belum tentu menjamin keberadaan kuantitas dan kualitas informasi yang dibutuhkan masyarakat, terutama investor (Amyulianthy, 2012).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 mewajibkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memiliki *website* serta memberikan informasi baik keuangan maupun non-keuangan di dalam

Eka Firda Oktavia, 2017
Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kualitas Internet Financial Reporting
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

website-nya mulai tahun 2016. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah memiliki *website* dan menyertakan halaman investor pada websitenya. Namun, informasi finansial yang diungkapkan dalam *website* masih beragam. Beberapa perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap dalam bentuk *annual reports* dan *comprehensive financial statements*, sedangkan beberapa perusahaan yang lain hanya mengungkapkan informasi dalam bentuk *summary financial statements* atau *financial highlights.* Selain itu, walaupun banyak perusahaan yang telah menerapkan IFR, pemahaman mengenai standar kualitas IFR masih kurang jelas (Ali Khan & Ismail, 2011). Pengungkapan informasi yang kurang memadai dapat merugikan pemegang saham, dan informasi yang disajikan dapat menyebabkan keputusan investasi yang salah, karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas IFR. (Amyulianthy, 2012)

Pada penelitian sebelumnya, Uyar (2012) meneliti mengenai daterminan dari pelaporan perusahaan melalui internet pada perusahaan yang listing di Istanbul *Stock Exchange* (ISE). Dalam penelitiannya dilakukan pembandingan tingkat pengungkapan antara pelaporan perusahaan melalui internet yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar dalam *Corporate Governance Index* dengan yang tidak terdaftar. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di ISE *Corporate Governance Index* (XCORP) secara signifikan mengungkapkan informasi yang lebih dalam *website* perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak terdaftar dalam XCORP. Dengan tambahan hasil yaitu bahwa ukuran perusahaan dan terdaftar dalam XCORP mempengaruhi IFR. Sedangkan jenis industri dan profitabilitas tidak mempengaruhi IFR.

Di Indonesia juga telah dilakukan beberapa penelitian terkait dengan IFR diantaranya Amyulianthy (2012) mengenai determinan kualitas IFR dan kaitannya dengan investor pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, proporsi saham, pertumbuhan perusahaan (*growth*), kinerja perusahaan (*performance*) dan *leverage* serta faktor *corporate governance* yang

meliputi komposisi anggota dewan komisaris dan auditan KAP *Big*-4. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya *leverage* yang tidak berpengaruh.

Penelitian lain yang dilakukan terkait IFR adalah Pertiwi dan Hermana (2013) hanya menilai tingkat teknologi dan konten dalam *website* perusahaan dengan membandingkan antara sektor perbankan dan non perbankan yang ada di Indonesia menggunakan indeks IFR yang dikembangkan oleh Cheng et al (2000) dan indeks tersebut juga sama dengan penelitian Almilia (2009). Penelitian tersebut hanya menilai kualitas *website* perusahaan namun tidak menilai kualitas laporan keuangan yang diungkapkan dalam *website*.

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh perusahaan dari sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur cenderung memiliki kompleksitas kinerja serta penerapan teknologi yang lebih tinggi dibanding sektor lainnya. Industri manufaktur terus mengalami perkembangan akibat adanya adopsi kecanggihan teknologi dan penerapan inovasi secara terus menerus. Selain itu, perusahaan sektor manufaktur merupakan sektor terbesar dalam distribusi perusahaan yang *listing* di BEI, sehingga sektor manufaktur dianggap sudah cukup mewakili seluruh perusahaan yang *listing* di BEI.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikasi kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan serta menjadi salah satu indikator keberlangsungan perusahaan. *Going concern* (keberlangsungan perusahaan) harus selalu diungkap dalam setiap pelaporan keuangan karena menjadi perhatian penting bagi investor untuk menetukan keputusan investasinya. *Leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang. Informasi tersebut menjadi perhatian kreditur dan pemegang saham.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, dalam penelitian ini akan diteliti lebih lanjut mengenai kualitas IFR pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di BEI serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, dipilih dua variabel dependen yaitu profitabilitas dan *leverage*. Kedua variabel

Eka Firda Oktavia, 2017
Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kualitas Internet Financial Reporting
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dipilih karena dianggap sebagai variabel yang dapat mewakili kualitas sebuah perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI.
2. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan informasi dan memberikan kontribusi serta memberi perbendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan *Internet Financial Reporting*. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebegai salah satu sember referensi untuk penelitian mendatang.
2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus acuan bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana seharusnya *website* perusahaan yang diinginkan oleh investor sehingga dapat bermanfaat secara maksimal.